

PERANCANGAN KAWASAN TERPADU WISATA ALAM DAN BUDAYA

Gusti Indah Primadona, ST.*

Abstraksi

Pengembangan pariwisata sama dengan pengembangan sektor lain juga selalu memiliki dampak bagi perkembangan masyarakat maupun kawasan sekitarnya, baik dampak positif maupun negatif. Karena pertimbangan tersebut, maka diperlukan adanya perencanaan yang matang dalam pengembangan kepariwisataan, agar dampak positif dapat dioptimalkan kemanfaatannya dan dampak negatif dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan.

Provinsi Lampung memiliki posisi geografis yang strategis dan sangat menguntungkan karena letaknya yang berada di ujung Pulau Sumatera bagian Selatan sehingga dapat dikatakan bahwa Lampung adalah pintu gerbang utama Pulau Sumatera. Karena letaknya yang sangat strategis itu, Lampung memiliki potensi perkembangan yang sangat besar. Potensi ini bisa dikembangkan secara terkoordinasi, terpadu dan efektif serta didukung dengan pembangunan semua sektor yang ada, antara lain: sektor ekonomi, industri, perdagangan, pertanian dan juga sektor pariwisata.

Dengan mendasarkan gambaran potensi dan permasalahan itu, dapatlah dipahami pentingnya upaya penataan dan pengembangan Kawasan Bakauheni secara cermat, terarah dan terpadu. Upaya-upaya tersebut diperlukan untuk menjaga keberadaan dan kualitas atraksi atau daya tarik wisata alam dan budaya yang ada agar dapat terjaga kelestariannya sehingga dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan jangka panjang. Dan juga untuk mengoptimalkan potensi baik ekonomis, budaya-ritual-spiritual, atraksi dan keindahan serta kekayaan alam yang ada dengan pengembangan dan pembangunan Kawasan Bakauheni yang terarah, terpadu, dan berorientasi lingkungan.

Maksud penyusunan Laporan Penelitian Kawasan Wisata Bakauheni ini adalah sebagai penyajian usulan ide dan gagasan awal dalam menciptakan pedoman dan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan kawasan di Kecamatan Penengahan, Desa Bakauheni, Provinsi Lampung menjadi sebuah kawasan wisata yang meliputi resort, agrowisata, wisata alam atau petualangan dan wisata budaya yang terpadu, terkonsep dan terencana dengan baik, berdaya tarik tinggi dan dikelola secara profesional serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar pada khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya.

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

A. POTENSI PARIWISATA DAN BUDAYA INDONESIA

Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan beberapa tahun terakhir ini, beberapa sektor mengalami goncangan dan terpuruk, sektor pariwisata dapat dikatakan menjadi sektor yang kuat bertahan dan dipandang dapat dijadikan sebagai salah satu sektor terkuat pendukung perekonomian negara.

*Gusti Indah Primadona, ST. adalah

Sektor pariwisata ini juga dapat dikembangkan menjadi salah satu sektor andalan pengganti ekspor migas sebagai penghasil devisa terbesar.

Maraknya pemberitaan saat ini mengenai beberapa daerah tujuan wisata dan kebudayaan asli Indonesia yang diklaim oleh negara tetangga membuktikan bahwa sektor pariwisata dan budaya Indonesia sebenarnya memiliki potensi yang sangat luar biasa dan memiliki daya tarik serta nilai jual yang sangat tinggi. Oleh karena itu pertanyaannya adalah bagaimana cara mengembangkannya dan mengelolanya sebaik mungkin sehingga dapat memberikan hasil dan manfaat yang seoptimal mungkin bagi bangsa dan negara Indonesia.



Gambar 1. Tari Tradisional Lampung

Pengembangan pariwisata sama dengan pengembangan sektor lain juga selalu memiliki dampak bagi perkembangan masyarakat maupun kawasan sekitarnya, baik dampak positif maupun negatif. Karena pertimbangan tersebut, maka diperlukan adanya perencanaan yang matang dalam pengembangan kepariwisataan, agar dampak positif dapat dioptimalkan kemanfaatannya dan dampak negatif dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan.

B. PROVINSI LAMPUNG SEBAGAI GERBANG UTAMA SUMATRA

Provinsi Lampung memiliki posisi

geografis yang strategis dan sangat menguntungkan karena letaknya yang berada di ujung Pulau Sumatera bagian Selatan sehingga dapat dikatakan bahwa Lampung adalah pintu gerbang utama Pulau Sumatera. Karena letaknya yang sangat strategis itu, Lampung memiliki potensi perkembangan yang sangat besar. Potensi ini bisa dikembangkan secara terkoordinasi, terpadu dan efektif serta didukung dengan pembangunan semua sektor yang ada, antara lain: sektor ekonomi, industri, perdagangan, pertanian dan juga sektor pariwisata.



Gambar 2. Foto Satelit Provinsi Lampung

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), di Provinsi Lampung terdapat satu Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang ditetapkan di Kawasan Selat Sunda, dengan fungsi strategis untuk meningkatkan kualitas kawasan secara ekonomi. Kawasan Strategis merupakan suatu wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena memiliki pengaruh penting di dalam konstelasi provinsi dalam bidang, pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi, dan/atau fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

Dasar pertimbangan penetapan Kawasan Selat Sunda tersebut sebagai kawasan strategis adalah kawasan tersebut merupakan kawasan

yang memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh dan mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional dalam perannya sebagai penghubung antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Di samping itu pada kawasan tersebut sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

C. PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN DI KAWASAN BAKAUHENI

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi penting yang dimiliki oleh Provinsi Lampung. Sebagai kota transit untuk memasuki pulau Sumatera, Lampung sangat cocok untuk memiliki sarana pariwisata. Sangat disayangkan apabila banyaknya pendatang yang transit di Lampung tidak bisa memberikan kontribusi bagi kemajuan Lampung sendiri. Salah satu langkah yang tepat untuk memetik manfaat dari banyaknya orang yang transit di Lampung adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana pariwisata yang bisa dinikmati oleh pendatang maupun oleh warga Lampung sendiri.

Provinsi Lampung telah menetapkan tujuh obyek wisata unggulan dalam upaya mewujudkan Lampung sebagai daerah tujuan wisata. Obyek wisata unggulan yang telah ditetapkan salah satu diantaranya adalah Kawasan Wisata Bakauheni dan Landmark Menara Siger.



Gambar 3. Menara Siger dan Kawasan Bakauheni

Kawasan Bakauheni berada di jantung Kawasan Selat Sunda dan memiliki nilai yang sangat strategis sebagai pelabuhan utama di Pulau Sumatera dari arah Pulau Jawa. Diperkirakan aktivitas manusia di jalur penyeberangan ini setiap tahunnya akan selalu meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di kedua pulau besar tersebut. Selain itu kawasan ini harus dipersiapkan sebaik mungkin melalui penataan ruang dan pembangunan infrastruktur yang memadai untuk mengantisipasi perkembangan wilayah yang pesat akibat tersambunginya Sumatera dengan Jawa melalui pembangunan Jembatan Selat Sunda.

1.2. POTENSI, MASALAH, DAN PELUANG PERANCANGAN KAWASAN WISATA

A. POTENSI

Kawasan Bakauheni merupakan kawasan yang memiliki potensi dan komponen wisata yang cukup menjanjikan, di antaranya adalah:

- Pemandangan alam laut dan pantai dan lingkungan alam sekitar yang indah,
- Kekayaan sosial, seni, dan budaya masyarakat Lampung yang beraneka ragam,
- Kekayaan biologis (flora–fauna),
- Pemanfaatan lahan sekitar kawasan Bakauheni sebagai perkebunan kelapa sawit,
- Obyek wisata Menara Siger di Bakauheni, Lampung Selatan akan terus dikembangkan, selain sebagai tempat wisata juga salah satu ikon atau simbol dan landmark di Provinsi Lampung.



Gambar 4. Gunung Krakatau sebagai Salah Satu
Potensi Wisata Alami di Lampung

B. MASALAH

Dalam kaitannya dengan usaha pengembangan, terdapat sejumlah masalah yaitu:

- Belum adanya dasar pengembangan dan penataan ruang yang bersifat teknis yang terencana, mendetail, dan menyeluruh,
- Fasilitas-fasilitas yang sudah ada sekarang dirasa belum memadai untuk mendukung keberadaan potensi arus wisatawan dan perkembangan obyek wisata,
- Disparitas pembangunan antara kota dengan desa, antara kabupaten dengan kota, antara desa suku asli dengan pendatang/transmigran,
- Kurangnya permodalan bagi usaha kecil dan menengah,
- Rendahnya minat investasi & meningkatnya jumlah angkatan kerja tidak diimbangi dengan kesempatan kerja yang tersedia,
- Rusaknya kawasan hutan yang berdampak pada krisis air dan menurunnya produktivitas hasil pertanian,
- Minimnya infrastruktur di daerah terisolir

menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi rendah,

C. PELUANG

Beberapa peluang yang dapat memberikan justifikasi yang kuat bagi pengembangan Kawasan Wisata Bakauheni adalah :

- Bakauheni terletak di ujung paling selatan pulau Sumatra, dan merupakan gerbang utama menuju ke bumi Andalas,
- Rencana pembangunan Jembatan Selat Sunda yang menghubungkan langsung transportasi darat antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra sehingga dapat sangat mempermudah akses antara kedua pulau,
- Bakauheni adalah kota kecamatan yang ada di kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi wilayah yang sangat menjanjikan bagi dunia Pariwisata maupun Industri,
- Lingkungan masyarakatnya sangat heterogen sehingga memicu pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan tentunya memiliki daya dukung yang luar biasa bagi Kabupaten Lampung Selatan,
- Bakauheni memiliki posisi yang sangat strategis terutama untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, karena pertumbuhan dan perkembangan di sekitar Bakauheni yang sangat signifikan,
- Adanya Menara Siger adalah sebagai landmark/symbol penanda bagi Provinsi Lampung yang mencerminkan identitas Lampung sebagai Provinsi Gerbang Selatan dan Titik Nol-nya Pulau

Sumatera. Dibangun di atas bukit dekat Pelabuhan Bakauheni yang sangat strategis sebagai tempat transit dan wisata dan berfungsi sebagai pusat informasi budaya dan pariwisata Lampung,

- Potensi atraksi dan komponen komponen obyek wisata yang cukup banyak dan telah cukup dikenal, mempermudah peluang promosi kunjungan wisata. Posisi kawasan eksisting Bakauheni yang strategis karena berdekatan dan memiliki akses yang mudah dari dan ke tempat tujuan wisata alam lainnya seperti Gunung Krakatau dan berbagai pulau di Selat Sunda maupun Teluk Lampung yang memiliki berjuta daya tarik alam.



Gambar 5. Menara Siger sebagai Landmark di Lampung

D. KOMPONEN KAWASAN WISATA

Dengan mendasarkan gambaran potensi dan permasalahan itu, dapatlah dipahami pentingnya upaya penataan dan pengembangan Kawasan Bakauheni secara cermat, terarah dan terpadu. Upaya-upaya tersebut diperlukan untuk menjaga keberadaan dan kualitas atraksi atau daya tarik wisata alam dan budaya yang ada agar dapat terjaga kelestariannya sehingga dapat

dikembangkan secara berkelanjutan dan jangka panjang. Dan juga untuk mengoptimalkan potensi baik ekonomis, budaya-ritual-spiritual, atraksi dan keindahan serta kekayaan alam yang ada dengan pengembangan dan pembangunan Kawasan Bakauheni yang terarah, terpadu, dan berorientasi lingkungan.

Adapun upaya tersebut diwujudkan dengan merealisasikan sebuah kawasan wisata terpadu yang mendukung objek wisata Menara Siger sebagai landmark/symbol penanda bagi Provinsi Lampung. Kawasan Wisata terpadu yang dimaksudkan adalah kawasan wisata yang terdiri dari berbagai komponen objek wisata, meliputi:

- Obyek wisata budaya yang memperkenalkan kekayaan budaya Lampung melalui berbagai anjungan yang merepresentasikan kemajemukan nilai seni-budaya Provinsi Lampung,
- Agrowisata (perkebunan dan pertanian) yang mengajak wisatawan menikmati pengalaman berkebun dan atau bertani sekaligus berfungsi sebagai wisata pendidikan yang memperkenalkan cara bercocok tanam,
- Pusat atraksi olah raga alam (outbond activities) Pemberdayaan masyarakat sekitar untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan daerah kawasan wisata Bakauheni.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Penelitian Kawasan Wisata Bakauheni ini adalah sebagai

penyajian usulan ide dan gagasan awal dalam menciptakan pedoman dan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan kawasan di Kecamatan Penengahan, Desa Bakauheni, Provinsi Lampung menjadi sebuah kawasan wisata yang meliputi resort, agrowisata, wisata alam atau petualangan dan wisata budaya yang terpadu, terkonsep dan terencana dengan baik, berdaya tarik tinggi dan dikelola secara profesional serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar pada khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya.

B. SASARAN

Sasaran penyusunan Laporan Penelitian Kawasan Wisata Bakauheni Kecamatan Penengahan Desa Bakauheni Provinsi Lampung meliputi :

- Teridentifikasinya potensi wisata Kawasan Wisata Bakauheni di Kecamatan Penengahan, Desa Bakauheni, Provinsi Lampung.
- Tersusunnya konsep dan rencana Masterplan Kawasan Wisata Bakauheni di Kecamatan Penengahan Desa Bakauheni Provinsi Lampung yang terpadu dan terarah serta secara substansi mencakup :
 1. detail obyek dan daya tarik, sarana dan prasarana wisata, aksesibilitas dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan
 2. detail tata ruang, tata pembangunan dan nilai-nilai arsitekturnya, dan berbagai hal yang bersangkutan dengan perencanaan dan perancangan

Masterplan Kawasan Wisata Bakauheni Kecamatan Penengahan Desa Bakauheni Provinsi Lampung

- Pengembangan potensi kepariwisataan di Kawasan Bakauheni Provinsi Lampung sehingga mampu tumbuh dan berkembang sebagai tujuan wisata yang mempunyai daya tarik khusus dan strategis bagi pengembangan kepariwisataan di Provinsi Lampung pada umumnya dan memicu peningkatan kualitas fisik dan lingkungan, peningkatan iklim investasi dan pemberdayaan masyarakat sekitar serta upaya-upaya pelestarian dan konservasi lingkungan terhadap sumberdaya yang ada di Kawasan Bakauheni dan sekitarnya pada khususnya

C. WILAYAH SASARAN

Wilayah sasaran amatan perencanaan meliputi: Wilayah Amatan Intensif yaitu Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang mempunyai batas-batas meliputi :

- sebelah Barat : Teluk Lampung, Kabupaten Pesawaran
- sebelah Utara : Kabupaten Lampung Tengah, Kota Metro
- sebelah Selatan : Selat Sunda
- sebelah Timur : Selat Sunda, Kabupaten Lampung Timur



Gambar 6. Peta Wilayah Perencanaan Provinsi Lampung Selatan

Dan yang terakhir adalah Wilayah Amatan Ekstensif yaitu Kecamatan Penengahan Desa Bakauheni dan wilayah sekitarnya yang masih relevan dengan keberadaan komponen wisata Landmark Lampung, Menara Siger.



Gambar 7. Peta Lokasi Perancangan

1.4. ACUAN PEKERJAAN

Penyusunan Laporan Penelitian Kawasan Wisata Bakauheni yang dilanjutkan dengan penyusunan dan pengembangan Masterplan Kawasan Wisata Bakauheni perlu mengacu pada studi-studi/ rencana, kebijakan dan peraturan-peraturan pembangunan yang sudah ada, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah, meliputi :

- UU no. 9/ 1990 tentang Kepariwisata
- UU no 24/ 1990 tentang Penataan Ruang
- UU no. 23/ 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU no. 22/ 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung Tahun 2009–2029
- Studi-studi lain yang berkaitan secara relevan

2. METODA DAN ANALISA

2.1. POTENSI PARIWISATA KAWASAN WISATA BAKAUHENI

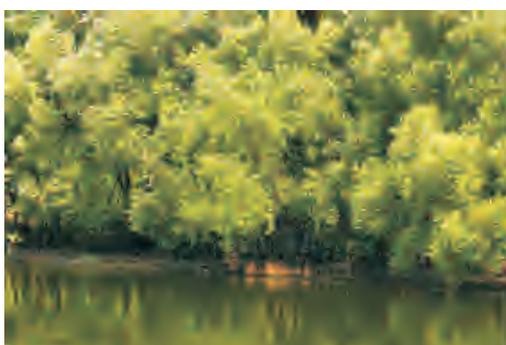
Dalam pengembangan pariwisata diperlukan konsep pengembangan yang dapat mengoptimalkan potensi yang ada. Di Kawasan Wisata Bakauheni terdapat 2 (dua) potensi besar yang dapat menjadi andalan:

1. Potensi Alam.

Keindahan alam, kondisi site yang berkontur dan dilapisi berbagai macam vegetasi sendiri sudah merupakan komposisi alami yang bisa dinikmati oleh mata telanjang. Dan dalam perencanaan kawasan wisata ini, keindahan alam dapat

ditunjang dengan pembagian zona berkontur untuk areal persawahan dan perkebunan sesuai karakter vegetasi terpilih.

Selain keindahan alam di darat, kawasan wisata ini juga menawarkan keindahan rawa bakau, view pantai dan keindahan bawah laut perairan Selat Sunda yang merupakan batas selatan rencana kawasan wisata ini. Sesuai hasil penelitian ahli biologi laut dalam Seminar Nasional Biologi ke XV, perairan Bakauheni cukup potensial untuk dijadikan kawasan wisata bahari karena potensi keanekaragaman jenis dan kelimpahan ikan yang relatif tinggi sangat cocok untuk kegiatan memancing, snorkelling dan atau menyelam.



Gambar 8. Keindahan Rawa Bakau

2. Potensi Budaya

Lampung sebagai salah satu pintu gerbang Pulau Sumatera mempunyai karakter kebudayaan dan masyarakat yang sangat beragam. Hal ini karena selain terdapat masyarakat asli Lampung, di Lampung bermukim pula masyarakat pendatang dalam jumlah yang besar, yang membawa serta adat istiadat dari daerah

asalnya masing-masing. Adat istiadat dan budaya yang berbeda-beda tersebut dapat hidup berdampingan secara rukun dan damai di Lampung dan memberikan potensi budaya yang unik dan luar biasa bagi Lampung. Kebudayaan asli Lampung atau daerah Sumatera lainnya, kebudayaan Jawa, kebudayaan Bali, dan daerah lain di Indonesia dapat ditemukan di Lampung sehingga Lampung dapat dikatakan sebagai versi mini dari nusantara.



Gambar 9. Kain Tapis sebagai Hasil Budaya Asli Lampung

Kekayaan akan keragaman budaya salah satunya tercermin dari arsitektur tradisional. Pengejawantahan arsitektur tradisional direpresentasikan melalui pembuatan objek wisata budaya dalam bentuk Taman Rekreasi Umum (Public Park) yang dilengkapi dengan berbagai anjungan yang merepresentasikan kemajemukan nilai seni-budaya tiap daerah kabupaten dan kotamadya di Provinsi Lampung. Taman Rekreasi Umum ini juga berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung Landmark Menara Siger yang telah lebih dulu ada.

Agar lebih menarik dan memberikan nilai

keunikan tersendiri dibandingkan dengan kawasan wisata yang lainnya, maka integrasi dan interaksi antara alam dengan budaya dan adat istiadat di lokasi lingkungan wisata akan menjadi konsep dalam pengembangan potensi budaya di Kawasan Wisata Bakauheni ini. Hal tersebut dapat dilakukan, salah satunya dengan menjadikan lokasi wisata sebagai "setting place" kegiatan budaya masyarakat disekitarnya. Misalnya secara periodikal diadakan kegiatan-kegiatan upacara adat yang bertempat di sekitar kawasan wisata yang pelakunya adalah warga setempat.

2.2. KOMPONEN KEGIATAN DI KAWASAN WISATA BAKAUHENI

A. DAYA TARIK WISATA / ATTRACTION

Atraksi merupakan inti dari industri pariwisata yang menjadi keunikan, ciri khas, dan daya tarik bagi pengunjung kawasan wisata tersebut. Pengoptimalan atraksi-atraksi merupakan salah satu cara pelestarian alam, budaya maupun artifak buatan. Atraksi-atraksi andalan di Kawasan Wisata Bakauheni dapat dikategorikan dalam tema-tema sebagai berikut:

1. Konservasi

Dalam tema konservasi ini, atraksi-atraksi yang dimaksud adalah atraksi yang bertujuan untuk mengapresiasi upaya-upaya pelestarian baik budaya maupun alam seperti misalnya dalam bentuk penciptaan area agrowisata dalam bentuk perkebunan dan persawahan, area

konservasi rawa bakau, area kampung tradisional dan kampung nelayan, dan lain sebagainya.

2. Hiburan dan Rekreasi

Tema hiburan dan rekreasi diwujudkan dalam perencanaan atraksi-atraksi yang mengapresiasi baik potensi keindahan alam maupun potensi keindahan pertunjukan seni budaya sebagai daya tarik utama bagi pengunjung, misalnya pengadaan anjungan-anjungan dengan gaya arsitektur tradisional yang didalamnya pengunjung dapat menyaksikan berbagai tampilan karya-karya seni dan budaya yang khas untuk tiap-tiap daerah di Provinsi Lampung, kemudian dilengkapi dengan taman-taman disekelilingnya sebagai tempat rekreasi, gedung pertunjukan seni dan sarana amphitheatre dan sebagai wisata eksklusif, akan dirancang sebuah bangunan hotel dan resort-resort yang ditempatkan di dataran tertinggi pada Kawasan Wisata Bakauheni ini yang menawarkan pesona keindahan alam pantai di tepi Selat Sunda ditambah dengan perkebunan dan persawahan yang asri serta taman rekreasi baru yang ditata dengan lansekap yang menarik.

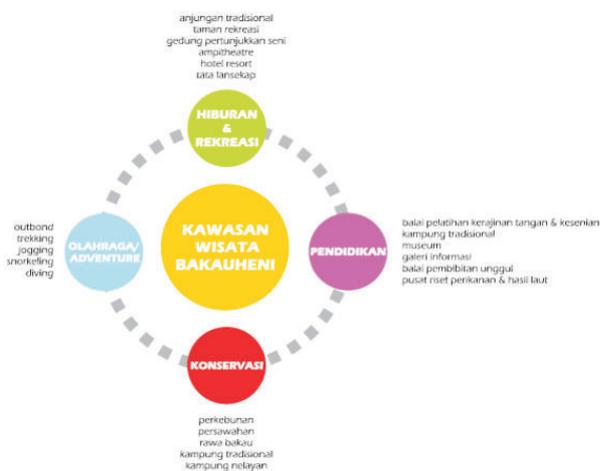
3. Pendidikan

Sebagai suatu kawasan wisata terpadu, selain sebagai sarana hiburan dan rekreasi, tentunya akan menjadi nilai positif dan daya tarik yang istimewa apabila tema pendidikan atau edukasi yang interaktif dapat menjadi konsep dari

atraksi-atraksi tertentu seperti misalnya balai pelatihan kerajinan tangan dan kesenian yang akan menjadi unggulan di area kampung tradisional, bangunan museum atau galeri informasi di taman rekreasi, balai pembibitan unggul di area agrowisata, pusat riset perikanan dan hasil laut, dan lain sebagainya.

4. Olahraga/adventure

Dengan potensi alam yang ada baik dari bentang alam dan topografinya, keanekaragaman dan keindahan flora dan faunanya, baik itu di darat maupun di laut, maka tema olahraga dan petualangan atau adventure menjadi konsep yang tepat untuk atraksi-atraksi penjelajahan dan eksplorasi untuk minat-minat dan hobby-hobby khusus seperti trekking, jogging, snorkeling, kegiatan-kegiatan wisata outbond, dan lain sebagainya. Bahkan mungkin juga atraksi-atraksi seperti ini justru menjadi generator daya tarik utama wisatawan lokal dan mancanegara untuk melancong ke objek tersebut.



Gambar 10. Konsep Daya Tarik Wisata Kawasan Wisata Bakauheni

B. PENCAPAIAN LOKASI / ACCESS

Aksesibilitas kawasan wisata sangat berpengaruh dalam keberhasilan program pengembangan pariwisata. Secara garis besar akses kawasan wisata Bakauheni dapat dibagi menjadi :

1. Akses dari dan menuju kawasan Wisata.

Rencana lokasi Kawasan Wisata Bakauheni berbatasan langsung dengan Pelabuhan Bakauheni dan dilewati jalan provinsi yang merupakan batas utara kawasan sehingga akses menuju dan keluar dari kawasan relatif mudah dengan sarana dan prasarana transportasi yang cukup memadai. Apalagi apabila di kemudian hari Jembatan Selat Sunda jadi terealisasi, maka akses ke kawasan ini akan menjadi semakin terbuka lebar bagi wisatawan lokal dan mancanegara.



Gambar 11. Rencana Jembatan Selat Sunda

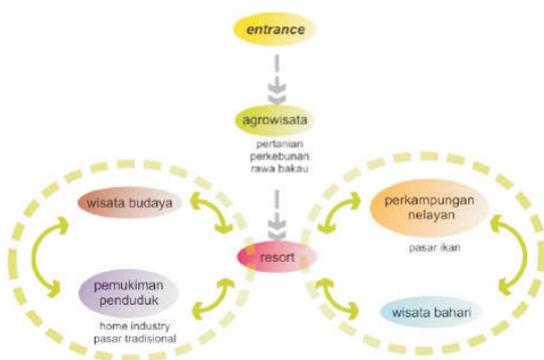
2. Akses dari kawasan wisata ke objek pariwisata lain

Karena lokasinya yang strategis, yaitu berdekatan dengan Pelabuhan Bakauheni dan dilewati jalan provinsi maka ketersediaan sarana dan prasarana transportasi dari kawasan wisata Bakauheni menuju objek

pariwisata lain di sekitarnya seperti kalianda, Krakatau, dan kepulauan indah sekitar Bakauheni tentu saja praktis dan mudah, khususnya akses dari dan menuju Landmark Lampung - Menara Siger yang menjadi salah satu faktor pendorong utama pengembangan Kawasan Wisata Bakauheni.

3. Akses internal dalam kawasan wisata

Keterjangkauan objek wisata didukung oleh keberadaan akses dalam objek wisata tersebut. Jalan setapak untuk pejalan kaki dengan penyediaan lahan parkir di bagian entrance obyek wisata, menjadi salah satu alternatif pengembangan akses dalam obyek wisata. Penyediaan alternatif kendaraan buggy atau mobil golf dapat dijadikan fasilitas eksklusif yang sangat dibutuhkan. Kereta bermotor yang dapat digunakan dalam kegiatan tour keliling area kawasan dapat diperkenalkan sebagai salah satu atraksi wisata.



Gambar 12. Konsep Sirkulasi Intern Kawasan Wisata Bakauheni

C. FASILITAS WISATA / AMENITIES

Pengembangan Kawasan Wisata Bakauheni dapat dioptimalkan salah satu

caranya adalah dengan memperpanjang durasi tinggal pengunjung sehingga dapat memperbesar peluang berkegiatan wisata. Namun agar pengunjung merasa nyaman dan berkesan selama masa berkunjungnya, tentunya fasilitas-fasilitas penunjang atraksi-atraksi wisata haruslah tersedia dan berfungsi seoptimal mungkin untuk melayani kebutuhan para pengunjung. Dalam pengembangan pariwisata, amenity dapat berupa:

1. Fasilitas Penunjang Wisata

Fasilitas penunjang wisata merupakan produk daya tarik wisata itu sendiri yang dapat berupa aset fisik, iklim, kebudayaan, dan aset lainnya. Sebuah objek wisata yang baik tentu harus pula dilengkapi dengan fasilitas penunjang wisata yang secara komprehensif terintegrasi dengan objek wisata itu sendiri. Fasilitas penunjang wisata tersebut meliputi :

- Akomodasi (hotel, resort, dsb)
- Food and Beverage (restaurant, café, dsb)
- Commercial area (home industry, pasar tradisional)
- Souvenir shop

2. Infrastruktur

Adalah semua jenis konstruksi dan perlengkapan atau utilitas yang dibutuhkan oleh suatu daerah hunian dan kawasan untuk dapat melakukan komunikasi dan interaksi secara intensif di dalam lingkungan daerah itu sendiri. Kelengkapan infrastruktur adalah penting bagi pengembangan pariwisata.

Infrastruktur ini meliputi:

- Jalan raya
- Daerah parkir
- Pelabuhan laut dan sungai
- Pelabuhan udara
- Penyediaan air bersih
- Saluran pembuangan (drainase)
- Penyediaan tenaga listrik
- Telekomunikasi (telepon)

3. Keramah-tamahan atau Hospitality

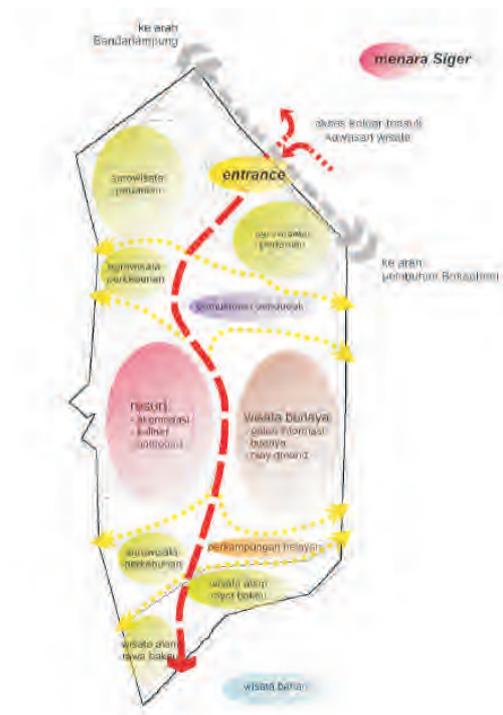
Selain hal-hal fisik seperti tersebut di atas, hal lain yang harus dipersiapkan adalah kesiapan masyarakat. Pembinaan masyarakat mengenai wawasan pariwisata dan pengembangan keramah-tamahan atau hospitality masyarakat juga merupakan salah satu kunci penting dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dapat dikembangkan dengan cara kelembagaan kepada masyarakat seperti:

- Penyuluhan mengenai kegiatan pariwisata dan keuntungannya bagi masyarakat
- Pelatihan ketrampilan pendukung wisata

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. KONSEP ZONASI KAWASAN WISATA BAKAUHENI

Konsep zonasi atau pengembangan tata ruang Kawasan Wisata Bakauheni terdiri dari zona service, zona agrowisata, zona kampung wisata, zona hotel dan resort, dan zona wisata bahari dengan penjabaran sebagai berikut :



Gambar 13. Konsep Zonasi Kawasan Wisata Bakauheni

3.2. PRELIMINARY MASTERPLAN

KAWASAN WISATA BAKAUHENI



Gambar 14. Preliminary Masterplan Kawasan Wisata Bakauheni

A. ZONA SERVICE

Zona service ini terletak di area yang berbatasan dengan jalan provinsi dan diarahkan sebagai entrance kawasan wisata sekaligus sebagai area barrier atau pembatas antara daerah jalan provinsi yang ramai dengan area Kawasan Wisata Bakauheni yang tenang, asri, dan hijau. Pada area ini terdapat fungsi-fungsi seperti rest area, lahan parkir khusus kawasan wisata, minimarket dan toko souvenir, ticketing area, kantor pengelola, dan kantor pusat security.



Gambar 15. Zona Service Kawasan Wisata Bakauheni

menjadi area perkebunan dan area persawahan. Jenis vegetasi yang dapat dibudidayakan haruslah merupakan tanaman yang menjadi andalan di Lampung seperti misalnya karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, jagung, padi dan lain sebagainya. Pada area persawahan akan ditempatkan pondok-pondok peristirahatan sehingga para pengunjung dapat menikmati suasana asri dan alami seperti di pedesaan. Dan di area perkebunan akan ditempatkan fasilitas-fasilitas kegiatan outbond untuk olahraga petualangan yang dapat menjadi daya tarik utama kawasan ini.



Gambar 16. Zona Agrowisata Kawasan Wisata Bakauheni

B. ZONA AGROWISATA

Area selanjutnya kemudian diarahkan menjadi daerah agrowisata dan agrobisnis karena karakter tanah yang subur, berkontur sehingga cocok untuk irigasi terasiring. Area ini terbagi

C. ZONA KAMPUNG WISATA

Area berikutnya diarahkan untuk area kampung wisata. Arahkan kegiatan dapat juga kemudian dikembangkan menjadi area home industry untuk mengolah hasil alam disekitarnya,

kerajinan tangan atau souvenir khas Lampung, dan pasar tradisional sebagai daya tarik pengunjung. Pengunjung dapat langsung berinteraksi dengan penduduk setempat di area kampung wisata ini untuk berbelanja dan atau melihat pengolahan hasil alam dan kerajinan tangan hasil home industry penduduk setempat. Pada periode tertentu pengunjung juga dapat menikmati ataupun turut berpartisipasi dalam upacara adat yang diadakan masyarakat setempat sebagai bagian dari fungsi konservasi budaya Lampung.



Gambar 17. Zona Kampung Wisata Kawasan Wisata Bakauheni

D. ZONA TAMAN REKREASI UMUM

Area tengah diarahkan sebagai area wisata budaya “Lampung Mini” dalam bentuk sebuah taman rekreasi umum yang menampilkan anjungan-anjungan rumah tradisional, museum

atau galeri budaya, gedung pertunjukan seni, area amphitheatre dan sarana bermain dan rekreasi lainnya. Kesemuanya itu ditata dalam sebuah taman yang didesain dengan tata lansekap yang modern dan dilengkapi dengan jogging track yang mengelilinginya, bangku-bangku taman yang unik, tata cahaya luar yang menarik, dan jalan setapak yang nyaman. Tata lansekap taman ini diinspirasi dari bentukan wilayah Provinsi Lampung dengan jalan-jalan setapak yang melintasi perbatasan antara area-area anjungan dan taman bermain yang mewakili tiap daerah kabupaten dan kotamadya di Provinsi Lampung.



Gambar 18. Zona Taman Rekreasi Umum Kawasan Wisata Bakauheni

E. ZONA HOTEL DAN RESORT

Penempatan bangunan hotel dan bangunan-bangunan resort pada permukaan tanah

yang berkontur juga berfungsi untuk merepresentasikan budaya tradisional yang "ditinggikan". Dari area ini pengunjung dapat menikmati view ke arah Menara Siger sebagai landmark dan view keseluruhan area pengembangan Kawasan Wisata Bakauheni, disamping tentunya view alam yang sangat indah dan masih natural di sepanjang tepi Selat Sunda.



Gambar 19. Zona Hotel dan Resort Kawasan Wisata Bakauheni

Pada setiap resort akan didesain sebuah pool atau kolam renang private yang pada satu area dapat mempunyai latar belakang view laut Selat Sunda sehingga pengguna resort seakan-akan berenang di laut lepas dan pada area yang lain dapat mempunyai latar belakang view persawahan dan perkebunan sehingga pengguna resort seakan-akan berenang di sungai-sungai jernih yang berada di daerah pedesaan yang masih alami.

Selain itu pada area ini selain koneksi secara visual ke area landmark Menara Siger, akan ditempatkan juga fasilitas kereta gantung yang dapat menghubungkan langsung pengunjung hotel dan resort ke Menara Siger dengan melalui area pengembangan Kawasan Wisata Bakauheni yang akan menampilkan pemandangan lansekap perkebunan dan persawahan, kampung-kampung wisata, dan taman rekreasi umum yang menakjubkan dari atas

F. ZONA WISATA BAHARI

Area yang berbatasan langsung dengan laut Selat Sunda diarahkan sebagai area wisata alam yaitu jelajah rawa bakau dan wisata bahari. Disini pengunjung diajak untuk menjelajah alam dan menikmati view laut untuk wisata minat khusus seperti trekking, snorkelling dan diving. Pada area ini disediakan fasilitas penunjang seperti dek dermaga, pusat peminjaman perangkat olah raga air termasuk jasa peminjaman kapal untuk berlayar ke kepulauan lain disekitar kawasan bakauheni.

Pada area ini juga terdapat area kampung nelayan dimana para nelayan yang bermukim disini akan mengelola sebuah pasar pelelangan hasil laut tangkapan mereka yang tentunya akan jauh lebih segar, lebih murah dan lebih bervariasi daripada pasar ikan di kota. Selain itu aktivitas melaut mereka akan menjadi atraksi wisata yang cukup menarik khususnya bagi wisatawan mancanegara.



Gambar 20. Zona Wisata Bahari Kawasan Wisata
Bakauheni